

Sosialisasi Optimalisasi Manajemen dan Laporan Keuangan UMKM Ramah Lingkungan di Desa Jimbaran Wetan Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Rina Fariana¹, I Made Bagus Dwiarta², Moch Munir Rachman³, Bayu Adi⁴, Yuni Sukandani⁵

^{1,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : rinafariana@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencampuran keuangan pribadi dan usaha, tidak adanya pencatatan transaksi, serta kurangnya kesadaran terhadap efisiensi penggunaan sumber daya. Kegiatan sosialisasi mengenai optimalisasi manajemen dan laporan keuangan UMKM ramah lingkungan dilaksanakan di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo sebagai upaya meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, serta penerapan praktik usaha yang ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen keuangan dan keberlanjutan usaha. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi sederhana dan menyusun laporan laba-rugi sederhana pada sesi praktik.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, manajemen usaha, ramah lingkungan, Desa Jimbaran Wetan.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in improving the rural economy. However, many MSMEs still face challenges in financial management, such as mixing personal and business finances, not recording transactions, and a lack of awareness of resource efficiency. A socialization activity on optimizing management and financial reporting for environmentally friendly MSMEs was held in Jimbaran Wetan Village, Wonoayu District, Sidoarjo Regency, as an effort to increase the capacity of business actors to manage finances effectively and sustainably. Through this activity, participants were given an understanding of the importance of simple financial recording, cash flow management, and the implementation of environmentally friendly business practices to increase business competitiveness and sustainability. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of financial management and business sustainability. This was evident in the participants' ability to record simple transactions and prepare simple profit and loss reports during the practical session.

Keywords: MSMEs, financial reports, business management, environmentally friendly, Jimbaran Wetan Village.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga menjadi sumber pendapatan masyarakat dan pendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut (Kasmir, 2019), keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, terdapat berbagai jenis UMKM yang bergerak pada bidang makanan, minuman, jamu tradisional, kerupuk, aneka kue, serta industri rumah tangga lainnya. Selain itu, masyarakat desa juga memiliki aktivitas ekonomi pada sektor pertanian dan industri rumah tangga seperti produksi sepatu, sandal, dan helm.

Perkembangan UMKM di Desa Jimbaran Wetan menunjukkan potensi yang besar untuk terus dikembangkan. Profil desa mencatat adanya berbagai produk UMKM lokal seperti kerupuk puli, jamu tradisional, tahu bakso, dan aneka kue yang menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan. Banyak pelaku usaha masih mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi sehingga mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian (Syachbrani & Idris, 2024) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai standar akibat keterbatasan pengetahuan akuntansi.

Menurut (Nosratabadi et al., 2019), konsep bisnis berkelanjutan menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam mencapai keberhasilan usaha jangka panjang.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi mengenai optimalisasi manajemen dan laporan keuangan UMKM ramah lingkungan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan:

1. Persiapan
 - Koordinasi dengan pemerintah Desa Jimbaran Wetan.
 - Identifikasi kebutuhan peserta.
 - Penyusunan materi sosialisasi.
2. Pelaksanaan Sosialisasi

Materi yang diberikan meliputi:

- Pentingnya manajemen keuangan UMKM.
 - Penyusunan laporan keuangan sederhana.
 - Pemisahan keuangan usaha dan pribadi.
 - Penerapan usaha ramah lingkungan.
3. Diskusi dan Praktik

Peserta diberikan contoh kasus serta latihan pencatatan transaksi usaha sederhana.
4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan observasi pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Jimbaran Wetan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam dengan mata pencaharian masyarakat yang bergerak pada sektor pertanian, perdagangan, industri rumah tangga, serta berbagai usaha mikro yang berkembang di lingkungan masyarakat. Berdasarkan profil desa, masyarakat Desa Jimbaran Wetan juga memiliki aktivitas ekonomi pada industri rumah tangga seperti produksi sepatu, sandal, helm, serta berbagai produk olahan makanan yang menjadi sumber pendapatan masyarakat desa.

Selain itu, berbagai produk UMKM lokal seperti kerupuk puli, tahu bakso, jamu tradisional, dan aneka kue menjadi produk unggulan yang menunjukkan besarnya potensi pengembangan ekonomi masyarakat berbasis usaha mikro. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, berdasarkan kondisi umum UMKM di pedesaan, masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Akibatnya, pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya, menentukan keuntungan yang diperoleh, maupun merencanakan pengembangan usaha. Selain permasalahan pengelolaan keuangan, meningkatnya biaya operasional usaha serta perubahan perilaku konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan menuntut UMKM untuk menerapkan praktik usaha yang lebih efisien dan ramah lingkungan. (Mubarok et al., 2026) menjelaskan bahwa strategi manajemen keuangan yang baik mampu meningkatkan kinerja UMKM melalui pengelolaan biaya yang lebih efisien dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Menurut (Dewi & Purwantini, 2023), tingkat literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan keberlangsungan usaha karena membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh pelaku UMKM, anggota PKK, dan masyarakat Desa Jimbaran Wetan yang memiliki usaha mikro dan usaha rumah tangga. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi praktik pencatatan keuangan sederhana. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta mengaku belum pernah membuat laporan keuangan secara terstruktur. Pengelolaan usaha masih dilakukan berdasarkan pengalaman tanpa pencatatan yang sistematis. Akibatnya, peserta mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh setiap bulan.

Pada sesi sosialisasi, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana yang meliputi pencatatan uang masuk dan uang keluar. Peserta juga diajarkan cara menghitung laba-rugi sederhana sehingga dapat mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu usaha. (Rawun & Tumilaar, 2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan sederhana dapat membantu pelaku UMKM mengetahui laba-rugi usaha, mengelola arus kas, serta menjadi dasar dalam pengajuan pembiayaan usaha.

Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep usaha ramah lingkungan yang dapat diterapkan melalui langkah-langkah sederhana seperti:

- Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
- Menghemat penggunaan listrik dan air.
- Memanfaatkan bahan baku lokal.
- Mengelola limbah usaha agar memiliki nilai tambah.

Konsep UMKM ramah lingkungan merupakan penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas usaha melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan limbah, dan penghematan energi. (Nosratabadi et al., 2019) menyatakan bahwa keberlanjutan usaha dapat dicapai melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan bisnis.

Melalui diskusi yang dilakukan, peserta menyadari bahwa penerapan prinsip ramah lingkungan tidak selalu membutuhkan biaya besar. Sebaliknya, praktik tersebut dapat membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan citra usaha di mata konsumen.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib melalui pencatatan transaksi, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, peserta juga memperoleh wawasan tentang penerapan praktik usaha ramah lingkungan, seperti efisiensi penggunaan energi, pengurangan limbah, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk menekan biaya operasional. Melalui sesi diskusi dan praktik, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi serta kemampuan awal dalam menerapkan materi yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha, daya saing UMKM, dan keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Jimbaran Wetan.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih profesional. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi, pencatatan transaksi secara rutin, serta penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, peserta juga memahami bahwa penerapan praktik usaha ramah lingkungan, seperti penghematan energi, pengurangan limbah, dan penggunaan sumber daya secara efisien, tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan tetapi juga dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan daya saing usaha. Dengan meningkatnya literasi keuangan dan kesadaran terhadap keberlanjutan usaha, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong pelaku UMKM di Desa Jimbaran Wetan untuk mengembangkan usaha yang lebih tertib administrasi, produktif, kompetitif, dan berkelanjutan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan ekonomi desa.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi optimalisasi manajemen dan laporan keuangan UMKM ramah lingkungan di Desa Jimbaran Wetan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang baik. Peserta memperoleh

pengetahuan mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi.

Selain itu, peserta juga memahami bahwa praktik usaha ramah lingkungan dapat memberikan manfaat ekonomi melalui penghematan biaya operasional dan peningkatan daya saing usaha. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendampingan agar pelaku UMKM mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, seluruh pelaku UMKM, serta masyarakat yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan kontribusi yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas literasi keuangan dan pengembangan Desa Jimbaran Wetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. K., & Purwantini, A. H. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan, serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2), 133–144. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Revisi). Prenadamedia Group.
- Mubarok, H., Sutopo, N. P., Putri, V. A., Dewi, N. R., Studi, P., Informasi, S., Teknik, F., Bina, U., & Inforamtika, S. (2026). Strategi Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen UMKM di Era Digital: Studi Literatur Sistematis Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Bina Sarana Inforamtika , Financial and Management Accounting Strategies in MSMEs in t. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 6(3), 438–448.
- Nosratabadi, S., Mosavi, A., Shamshirband, S., Zavadskas, E. K., Rakotonirainy, A., & Chau, K. W. (2019). Sustainable business models: A review. *Sustainability (Switzerland)*, 11(6), 1–30. <https://doi.org/10.3390/su11061663>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Dokumen diterima pada Selasa 26 Februari. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Syachbrani, W., & Idris, H. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 132–137. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1319>